**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional bertugas dan bertanggung jawab menghantarkan bangsa ini agar siap menyongsong dan mampu bersaing dalam era global, dengan demikian, pendidikan perlu mengambil posisi dan peran nyata yang dinamis, proaktif, interaktif, serta berorientasi ke-masa depan. “Pendidikan harus mampu bergerak lugas dalam menghadapi rintangan-rintangan dan memanfaatkan peluang yang ada”[[1]](#footnote-2).

Konsep pendidikan yang diterjemahkan dalam salah satu wujud nyata seperti sekolah sebagai sebuah lembaga, dalam rangka mewujudkan tujuan sebagai sebuah lembaga yang dapat menciptakan sumber daya yang handal dituntut untuk mampu melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dengan tertib, terarah dan berkesinambungan. Sekolah juga merupakan salah satu organisasi yang memiliki tujuan tertentu, dalam konsep yang cukup sederhana lembaga tersebut berupaya menciptakan siswa yang berprestasi dengan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam dunia nyata.

Dapatlah dimengerti bahwa, konsp tersebut menegaskan fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tujuan organisasi menghasilkan siswa yang berkualitas, serta tuntutan kualitas tenaga pengajar (dalam hal ini guru), merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kualitas produk pendidikan. Disisilain posisi strategi guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan pada kenyataannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional, kesejahteraannya, disiplin kerja, motivasi kerja, serta fasilitas dari sekolah itu sendiri, karena pada hakikatnya guru merupakan salah satu sumber daya manusia (SDM) yang ada.

1

Kinerja guru di sekolah mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah. Oleh karena itu, masalah kinerja menjadi sorotan berbagai pihak, kinerja pemerintah akan dirasakan oleh masyarakat dan kinerja guru akan dirasakan oleh siswa atau orang tua siswa, atas paradigm itulah berbagai pihak mulai dari instansi pemerintah sekolah dan masyarakat hingga kini terus berbenah diri dalam rangka menciptakan kulitas tenaga pendidik dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman yang ada, termasuk halnya yang kini tengah dan terus dilakukan oleh SMP Negeri 4 Kendari.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian, ada beberapa hal yang menjadi temuan awal peneliti melihat kondisi kinerja guru di SMP Negeri 4 Kendari menunjukan bawha: ***pertama***, kinerja guru pada hakikatnya dicerminkan dengan baik oleh setiap personil tenaga pendidikan, namun demikian tetap saja ada beberapa personjil guru kurang maksimal menunjukan kinerjanya berhubungan dengan kurang siapnya guru menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar (KBM), terlambat memberikan ulangan harian, tingkat kehadiran yang yang kurang maksimal. Ketidakhadiran di tempat kerja akan berpengaruh pada hasil kerja guru, semakin sering tidak hadir maka semakin rendah hasil kerja yang didapatkan. Ketidakhadiran yang tinggi juga mengindikasikan rendahnya motivasi kerja dari seorang guru.

***Kedua***, disamping masalah kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah yang tengah berjalan kurang maksimal karena belum secara komprehensif menjembatani dan memberikan solusi dari sekian banyak masalah atas permasalahan para guru yang menjadi bawahannya dalam menyelesaikan penyusunan perangkat kegiatan pembelajaran yang diampu oleh para guru tersebut. Belum maksimalnya Renstra yang di susun sekolah, hal ini terlihat rencana strategis yang direncanakan kepala sekolah belum maksimal menunjukan tonggak-tonggak keberhasilan secara maksimal.

Berdasarkan temuan tersebut, secara teoritis hakikatnya tersirat filosofi sosial budaya dalam pendidikan telah menempatkan fungsi dan peran guru sedemikian rupa sehingga para guru tidak jarang telah diposisikan mempunyai peran ganda bahkan multi fungsi. Mereka dituntut tidak hanya sebagai pendidik yang harus mampu mentransformasikan nilai-nilai ilmu pengetahuan, tetapi sekaligus sebagai penjaga moral bagi anak didik. Bahkan tidak jarang, para guru dianggap sebagai orang kedua setelah orang tua anak didik dalam proses pendidikan secara global.

Berkenaan dengan hal tersebut, salah satu amanat UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang memiliki visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk membudayakan semua warga sekolah SMP Negeri 4 Kendari berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Kualitas manusia unggul tersebut dihasilkan tidak lain melalui salah satu penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, tenaga pendidik terutama guru SMP Negeri 4 Kendari mempunyai fungsi, peran dan kedudukan strategis. Hal tersebut berorientasi bahwa “dalam rangka menyelenggarakan pendidikan, guru memegang peranan yang sangat penting, mengingat sebagian besar waktu dalam kehidupan di sekolah adalah guru”[[2]](#footnote-3).

Guru sendiri dengan jelas juga dituliskan dalam salah satu butir dari kode etik yang menyebutkan bahwa: “Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.”[[3]](#footnote-4) Oleh sebab itu, guru harus aktif mengusahakan suasana yang baik itu dengan berbagai cara, baik dengan penggunaan metode mengajar yang dianggap lebih ideal, maupun dengan penyediaan alat belajar yang cukup dan relevan, serta pengaturan organisasi kelas yang mantap, ataupun pendekatan lainnya yang diperlukan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dipahami secara tidak langsung perencanaan (*planning*) mempunyai arti, ditegaskan bahwa “keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari pada hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan”[[4]](#footnote-5). Renstra SMP Negeri 4 Kendari merupakan bagian dari konsep manajemen, dimana manajemen itu sendiri merupakan seni dan ilmu untuk pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan antar fungsi yang memungkinkan sebuah sekolah mencapai tujuan. Renstra sebagai upaya perencanaan yang lebih terfokus pada bagaimana puncak penentuan visi, misi, falsafah, dan strategi lembaga untuk mencapai tujuan dalam jangka panjang. Renstra menjadi penting bagi manajer atau kepala sekolah yang ada di SMP Negeri 4 Kendari terutama dalam penentuan tujuan dan sasaran pokok dengan maksud visi dan misi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, serta memberikan suatu kerangka dasar jangka panjang dalam bentuk Renstra.

Namun demikian harapannya adalah, semua pihak lembaga pendidikan SMP Negeri 4 Kendari, baik guru dan kepala sekolah yang sadar akan pentingnya menciptakan produk pendidikan yang berkualitas, idealnya menjalin komunikasi dan kerja sinergis memajukan lembaga pendidikan melalui kinerja nayata guru dan kepala sekolah sebagai lider muntuk memenej Renstra yang lebih ideal.. Untuk itu SMP Negeri 4 Kendari membutuhkan banyak sumber daya manusia yang professional yang sadar akan pendidikan agar meningkatkan mutu pendidikan tersebut.

Beradasrkan fakta ini, penulis hendak menggali lebih dalam tentang lingkup Analisis Kinerja Guru dalam Rencana Strategis (2007-2011) SMP Negeri 4 Kendari, mencermati permasalahan tersebut dan mengangkatnya dalam sebuah penelitian ilmiah yang memiliki relevansi bagi kepentingan pendidikan.

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian ini mengarah pada ruang lingkup Analisis Kinerja Guru dalam Rencana Strategis (2007-2011) SMP Negeri 4 Kendari yang terfokus pada Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Kendari, Renstra (2007-2011) di SMP Negeri 4 Kendari, dan Kinerja Guru Menurut Renstra (2007-2011) SMP Negeri 4 Kendari.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian, penulis merasa perlu merumuskan permasalahan dengan maksud agar berjalan pada sasaran yang diteliti. Adapun rumusan masalah penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Gambaran Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Kendari?
2. Bagaimanakah Renstra (2007-2011) di SMP Negeri 4 Kendari?
3. Bagaimanakah Kinerja Guru Menurut Renstra (2007-2011) SMP Negeri 4 Kendari?

**D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang penafsiran dari judul di atas, maka penulis jelaskan variabel-variabel yang terkandung dalam inti judul sebagai berikut:

1. Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini yakni kegiatan (*performance*) guru dalam menjalankan tugas dengan trampil sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ada dalam merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan, mengelola proses belajar mengajar, menguasai bahan pelajaran, menilai kemajuan proses belajar mengajar, dan melakukan pengukuran kinerja atau penilaian kerja guru di SMP Negeri 4 Kendari.
2. Renstra yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pemilihan tujuan, pengelolaan, penentuan kebijaksanaan dan program yang diperlukan untuk mencapai sasaran pendidikan di SMP Negeri 4 Kendari, dengan penetapan strategi yang dibutuhkan guna menjamin tercapainya tujuan pendidikan melalui tahapan persiapan perencanaan, mempertegas visi dan misi, menilai lingkungan, penulisan rencana strategis, melaksanakan Renstra, dan memantau dan mengevaluasi.

**E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Upaya pencapaian target penelitian, penulis menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut: Untuk mengetahui gambaran kinerja guru di SMP Negeri 4 Kendari.

1. Untuk mengetahui gambaran Renstra (2007-2011) guru di SMP Negeri 4 Kendari.
2. Untuk mengetahui kinerja guru menurut renstra (2007-2011) SMP Negeri 4 Kendari.

**2. Manfaat penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh komponen akademik sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Berdasarkan rumusan tujuan penelitian, secara teoritis bahwa, keguanaan penelitian ini upaya memperdalam khasanah keilmuwan temuan dilapangan sebagai bentuk kajian lingkup Hasil penelitan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoritis khususnya tentang bagaimana sebenarnya konsep kinerja guru dalam rencana strategis (2007-2011) SMP Negeri 4 Kendari secara teoritis serta dapat memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai Renstra.

b. Secara Praktis

1. Bagi Dinas Pendidikan Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara penelitian in dapat kiranya dijadikan acuan untuk melihat Renstra pada sebuah instansi pendidkan sekaligus menjadikan sampel dan memberikan seperangkat informasi kepada menejer instansi untuk meningkatkan kinerja pendidik di sekolah.
2. Secara khusus untuk pihak STAIN Kendari dan SMP Negeri 4 Kendari selaku pihak sekolah, hasil ini dapat dijasikan referensi kepustakaan yang diharapkan memberikan seperangkat informasi dan nilai-nilai konstruktif yang akan membawa lahirnya semangat kinerja guru dan eksistensi kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi untuk mengelola dan mengefektifkan kegiatan pendidikan dengan berbagai strategi dan kebijakan yang dihasilkan.
3. Kepada rekan-rekan mahasiswa maupun peneliti yang lain yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini pada objek-objek yang faktual, hasil data ini di jadikan acuan sebagai khasanah keilmuan.
1. Rudi Wardana, *Pendidikan Proses dan Elemen yang Berpengaruh didalamnya*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2008), h. 27. [↑](#footnote-ref-2)
2. Titik Tri Wulan Tutik, *Hak Serta Kewajiban Pendidik menurut UU Guru dan Dosen,* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2004), h. 20. [↑](#footnote-ref-3)
3. Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 51. [↑](#footnote-ref-4)
4. Malayu SP. *Hasibuan, Organisasi dan Motivasi*. (Jakarta:Bumi Aksara, 2000), h.87 [↑](#footnote-ref-5)